

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya adalah:

1. PT EMPI saat ini melakukan pemesanan bahan baku satu bulan sekali dimana perusahaan akan melakukan pemesanan bahan baku apabila persediaan sudah mulai habis dan hanya berdasarkan perkiraan. Sehingga perusahaan seringkali mengalami kelebihan bahan baku atau kekurangan bahan baku.
2. Dengan menggunakan model persediaan model probabilistik Q dengan kasus *Back Order* jumlah persediaan optimum untuk poliester adalah 12.588 meter dan 4.648 meter untuk nilon.
3. Dengan menggunakan model persediaan probabilistik Q dengan kasus *Back Order* biaya persediaan yang dikeluarkan adalah Rp 1.800.648.618,-/tahun untuk poliester dan Rp 573.713.546,7/tahun untuk nilon. Jika perusahaan tidak menggunakan model persediaan probabilistik Q dengan kasus *Back Order* biaya persediaan yang dikeluarkan adalah Rp 1.844.343.910,-/tahun untuk poliester dan Rp 616.944.385,5/tahun untuk nilon. Dengan menggunakan model persediaan probabilistik Q dengan kasus *Back Order* perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 43.695.292,-/tahun untuk poliester dan Rp 43.230.838,8/tahun untuk nilon.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan:

1. Perusahaan disarankan menggunakan pengendalian persediaan dengan Model Probabilistik karena akan mengurangi biaya persediaan.
2. Bagian pembelian harus bekerjasama dengan bagian gudang untuk melakukan pembelian minimal sesuai dengan kuantitas optimum pada saat persediaan berada dititik ROP 70.899 meter untuk poliester dan ROP 13.304 meter untuk nilon, agar tidak terjadi kekurangan bahan baku.

